



Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Volume 08 No. 02, September 2025, 359-375

ISSN: E-ISSN: 2723-1682; P-ISSN: 1693-8623

DOI: <https://doi.org/10.53651/jdeb.v18i2.597>

**PENGARUH E-COMMERCE, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 BANJARMASIN**

Author:

Rara Gustiana
STIE Nasional Banjarmasin
e-mail: raragustiana11@gmail.com

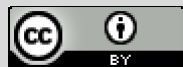
Ruslinda Agustina
STIE Nasional Banjarmasin

Rizki Amalia Afriana
STIE Nasional Banjarmasin,

Corresponding Author:
Rara Gustiana
STIE Nasional Banjarmasin
e-mail: raragustiana11@gmail.com

Dates:

Received: 16-05-2024
Accepted: 25-08-2025
Published: 30-09-2025



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Abstract

The purpose of this study was to empirically demonstrate the influence of e-commerce, entrepreneurial knowledge, and risk-taking on entrepreneurial interest among students in the accounting program at SMK Negeri 1 Banjarmasin.

The research method was quantitative, with data collected through questionnaires distributed to 70 respondents. This study used SPSS version 26.00 as a statistical testing tool.

The results showed that e-commerce variables influenced entrepreneurial interest, while entrepreneurial knowledge and risk-taking did not.

Keywords: *E-Commerce, Entrepreneurial Knowledge, Risk-Taking, and Entrepreneurial Interest*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh e-commerce, pengetahuan kewirausahaan dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha pada siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Metode penelitian adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 70 orang. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik software SPSS versi 26.00.

Hasil penelitian menunjukkan variabel e-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh dan keberanian mengambil risiko tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: *E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan, Keberanian Mengambil Risiko dan Minat Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu sektor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan juga merupakan roda penggerak atau pendorong utama terciptanya nilai tambah dalam sektor ekonomi. Di era globalisasi dan revolusi 5.0 dimana perkembangan teknologi terus meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi dalam industri, sehingga revolusi 5.0 menekankan pentingnya kolaborasi antara manusia dan teknologi. Kurangnya keterampilan tenaga kerja yang relevan akan menjadi sebuah tantangan dalam revolusi 5.0, maka dari itu diperlukan tenaga kerja yang memiliki pemahaman dan keterampilan. (Nugroho et al., 2023).

Pembangunan ekonomi di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin rumit, terutama jika dikaitkan dengan kondisi jumlah penduduk yang terus bertambah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 284,438,8 juta jiwa pada pertengahan tahun 2025. Sebagian besar penduduk tersebut berada pada usia produktif, yaitu antara 15 sampai 64 tahun yang menyebabkan peningkatan jumlah tenaga kerja. Namun, terbatasnya lapangan kerja yang tersedia mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
	2021	2022	2023	2024
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,59	2,56	2,32
SMP	6,45	5,95	4,78	4,11
SMA Umum	9,09	8,57	8,15	7,05
SMA Kejuruan	11,13	9,42	9,31	9,01
Diploma I/II/III	5,87	4,59	4,79	4,83
Universitas	5,98	4,8	5,18	5,25

Sumber: Bps.go.id

Berdasarkan data di atas, terlihat penurunan persentase pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Namun, tingkat pengangguran terbuka pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih mencapai angka yang cukup tinggi pada tahun 2024 yaitu sebesar 9,01% dan masih menempati posisi tertinggi dibanding tingkat pengangguran terbuka pada tingkat pendidikan lainnya. Pendidikan di SMK bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat bekerja sesuai dengan bidang yang dipelajari dan membentuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Namun, setelah lulus mereka harus mampu bersaing agar mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Jika tidak, berarti mereka harus siap bekerja diluar bidang yang ditekuni, bahkan berisiko menjadi pengangguran.

Salah satu cara untuk mengurangi tingkat pengangguran yaitu dengan menciptakan lapangan kerja baru melalui kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan

untuk memulai dan mengelola sebuah usaha atau bisnis. Kewirausahaan memiliki peran strategis untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan tidak hanya menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, tetapi juga membuka peluang kerja buat orang lain. Peran kewirausahaan tidak hanya sebatas untuk menciptakan lapangan kerja baru, namun juga menjadi penggerak inovasi dan pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM).

Di Indonesia dorongan untuk mengembangkan kewirausahaan menjadi prioritas dalam kebijakan pemerintah dan program pendidikan. Pendidikan kewirausahaan ditingkat sekolah menengah bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha baru agar meningkatkan minat berwirausaha dikalangan pelajar. Terlebih lagi, siswa yang menempuh pendidikan di bidang akuntansi memiliki potensi besar untuk mengembangkan kewirausahaan, terutama dengan adanya pengetahuan

dalam bidang akuntansi untuk perencanaan usaha dengan membuat anggaran, pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan.

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah perilaku yang dilakukan karena individual mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya. Theory of Reasoned Action (TRA) mengusulkan bahwa minat perilaku (behavioral intentional) adalah suatu fungsi dari sikap (attitude) dan norma-norma subjektif (subjective norms) terhadap perilaku (Jogiyanto, 2007). Jadi, niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (attitude towards behavior) dan norma subjektif (subjective norm).

Menurut Misrah (2019) “Minat berwirausaha adalah dorongan atau kecenderungan bagi seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha”. Minat berwirausaha muncul ketika ada rasa ketertarikan lebih dari diri seseorang dengan kewirausahaan. minat berwirausaha tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu

penggunaan e-commerce, pengetahuan kewirausahaan dan keberanian mengambil risiko.

Menurut Chaffey dan Chadwick (2019) “E-Commerce adalah penggunaan internet untuk melakukan transaksi bisnis yang melibatkan pembelian dan penjualan produk, layanan, dan informasi”. Perkembangan teknologi digital telah melahirkan e-commerce sebagai platform yang sangat potensial untuk mendukung kegiatan berwirausaha. E-commerce menciptakan peluang usaha yang lebih luas, efisien dan terjangkau dibandingkan dengan membuka usaha offline. Dengan kemudahan yang diberikan dalam melakukan transaksi jual beli secara online menjadi faktor penunjang yang menimbulkan daya tarik seseorang untuk berwirausaha.

Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) “Pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individual melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seseorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha”. Pengetahuan

kewirausahaan dapat diperoleh salah satunya dengan menempuh mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan di SMK merupakan salah satu upaya pemberian pengetahuan kewirausahaan agar siswa memilih untuk menekuni bidang kewirausahaan. Selain pendidikan yang didapat dari menempuh mata pelajaran kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan juga bisa diperoleh melalui internet ataupun media sosial.

Menurut Suryana (2018) “Keberanian mengambil risiko adalah sikap yang diambil dengan penuh pertimbangan dalam memutuskan sesuatu hal”. Wirausahawan (entrepreneur) merupakan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Keberanian mengambil risiko berkaitan dengan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap 7 orang siswa program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin mengenai minat berwirausaha 5 orang siswa menjawab berminat untuk

berwirausaha karena kemudahan akses pasar dan transaksi jual beli melalui e-commerce membuat mereka tertarik dalam berwirausaha, didukung dengan pengetahuan kewirausahaan sebagai pengetahuan dasar kewirausahaan untuk menjalankan usaha serta praktik langsung yang mereka dapatkan dari menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dan memiliki keberanian mengambil risiko serta siap menghadapi tantangan dalam berwirausaha sehingga meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha, sedangkan 2 orang siswa lainnya menjawab kurang berminat karena mereka merasa transaksi jual beli yang dilakukan melalui e-commerce kurang aman yang memungkinkan adanya penipuan dari pihak pembeli yang merugikan pihak penjual, kurangnya pengetahuan kewirausahaan mengenai dasar kewirausahaan, kurang bisa melihat peluang usaha baru dan juga tidak berani dalam mengambil risiko yang akan dihadapi dalam berwirausaha.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin yang berjumlah 139 orang siswa. Alasan penulis memilih kelas XII sebagai responden dalam penelitian ini karena mereka sudah menempuh dan mendapatkan teori kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di kelas XI semester 1 dan semester 2, serta pernah melakukan praktik kewirausahaan secara langsung. Pemilihan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu siswa kelas XII SMK Negeri 1 Banjarmasin yang tidak sedang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang. Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII C Akuntansi yang berjumlah 36 orang siswa dan XII D Akuntansi yang berjumlah 34 orang siswa, sehingga ada 70 orang siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini yaitu

dengan mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Setelah itu, data ditabulasi lalu dilakukan analisis statistik deskriptif. Kemudian dilakukan uji kualitas data dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dengan melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t menggunakan software statistic SPSS versi 26.00, serta menarik kesimpulan dan memberikan saran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Keberanian Mengambil Risiko terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin”.

Theory of Reasoned Action

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah perilaku yang dilakukan

karena individual mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya. Theory of Reasoned Action (TRA) mengusulkan bahwa minat perilaku (behavioral intentional) adalah suatu fungsi dari sikap (attitude) dan norma-norma subjektif (subjective norms) terhadap perilaku (Jogiyanto, 2007). Jadi, niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (attitude towards behavior) dan norma subjektif (subjective norm). Theory of Reasoned Action (TRA) menjelaskan bahwa keyakinan dapat mempengaruhi sikap dan norma sosial yang mana akan merubah bentuk keinginan berperilaku baik dipandu atau terjadi begitu saja dalam perilaku individu. Teori ini menegaskan bahwa niat seseorang berperan dalam menentukan perilaku yang akan terjadi.

Minat Berwirausaha

Menurut Misrah (2019) “Minat berwirausaha adalah dorongan atau kecenderungan bagi seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha”. Selain itu, menurut Rahmawati (2023) “Minat berwirausaha adalah adanya

ketertarikan mengenai kegiatan kewirausahaan sehingga berkeinginan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut, menciptakan usahanya sendiri dengan memanfaatkan peluang yang ada, berani mengambil risiko dan bekerja keras untuk mencapai kesuksesan bagi dirinya sendiri dan orang lain disekitarnya”.

E-Commerce

Menurut Chaffey dan Chadwick (2019) “E-commerce adalah penggunaan internet untuk melakukan transaksi bisnis yang melibatkan pembelian dan penjualan produk, layanan, dan informasi”. Selain itu, menurut Akbar dan Coryanata (2024) “E-commerce merupakan proses terjadinya transaksi jual-beli produk dan jasa melalui akses internet yang menggunakan sistem elektronik”.

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) “Pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individual melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seseorang

individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha”. Selain itu, menurut Handoyono et al. (2020) “Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi didalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha”.

Keberanian Mengambil Risiko

Menurut Suryana (2018) “Keberanian mengambil risiko adalah sikap yang diambil dengan penuh pertimbangan dalam memutuskan sesuatu hal”. Selain itu, menurut Haq (2020) “Pengambilan risiko berwirausaha adalah rasa keberanian seseorang dalam mengambil risiko dengan perhitungan yang matang untuk berwirausaha”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Banjarmasin yang beralamat di jalan Mulawarman No 45 RT 41 RW 04, Kota Banjarmasin. Penulis memilih lokasi ini dikarenakan belum terkonfirmasi pengaruh e-

commerce, pengetahuan kewirausahaan dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha pada siswa program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin yang berjumlah 139 orang siswa. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan alat statistik SPSS versi 26. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Banjarmasin.
2. Siswa yang sedang tidak melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang.

Berdasarkan kriteria tersebut jumlah sampel yang didapatkan dari hasil penelitian ini berjumlah 70 orang siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan secara langsung sebanyak 70 kuesioner. Hasil pengumpulan data yang berhasil dikembalikan untuk dianalisis sebanyak 67 kuesioner dan data yang tidak dapat diolah sebanyak 3 kuesioner.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat hasil signifikansi, jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.091	2.398		2.540
	E-Commerce	.213	.094	.249	2.263
	Pengetahuan Kewirausahaan	.243	.154	.214	1.580
	Keberanian Mengambil Risiko	.172	.094	.246	1.832

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Output SPSS Versi 26, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel e-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,027. Sedangkan, variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,119 dan keberanian mengambil risiko

tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,072.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengukur ketepatan model regresi apakah layak untuk digunakan (model Fit). Uji F memberikan indikasi apakah variabel Y berhubungan linear dengan

variabel X1, X2 dan X3. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel independen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka variabel

independen berhubungan linear terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini dapat dilihat hasil uji F pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.734	3	23.911	7.139	.000 ^b
	Residual	211.012	63	3.349		
	Total	282.746	66			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Keberanian Mengambil Risiko, E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Output SPSS Versi 26, 2025

Berdasarkan hasil tabel di atas, nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F hitung $7,139 > F \text{ tabel } 2,75$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari e-commerce, pengetahuan kewirausahaan dan keberanian mengambil risiko berhubungan linear dengan variabel dependen, yaitu minat berwirausaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini dalam kondisi Goodness

of Fit atau layak (fit) untuk digunakan.

Pembahasan

1. Pengaruh E-Commerce terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha pada siswa program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin. Dapat dilihat dari hasil uji t untuk variabel e-commerce (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari tingkat

signifikansi 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,263 lebih besar dari t tabel dengan sampel sebanyak 67 dengan signifikansi 5% sebesar 1,996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa e-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa e-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan siswa merasa mudah mengakses e-commerce sebagai media dalam berwirausaha, serta dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja selama tersedia jaringan internet. Selain itu, penggunaan e-commerce dianggap dapat menghemat modal awal untuk memulai usaha, mempercepat layanan produk, serta menghemat waktu dan tenaga. Kemudahan dan efisiensi dari penggunaan e-commerce tersebut membuat siswa tertarik untuk mulai berwirausaha dengan cara yang lebih praktis dan terjangkau sehingga meningkatkan minat dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Hamdani (2020) yang menunjukkan bahwa e-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Hal ini dikarenakan mudahnya penggunaan dan akses e-commerce dari segala penjuru serta media promosi yang paling tepat untuk dunia usaha kecil dan menengah (UKM) sehingga berdampak pada meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin. Dapat dilihat dari hasil uji t untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,119 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai t hitung

sebesar 1.580 lebih kecil dari t tabel dengan sampel sebanyak 67 dengan signifikansi 5% sebesar 1,996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa belum mampu untuk mendorong munculnya minat untuk berwirausaha. Banyak siswa yang belum mampu melihat ide dan peluang usaha baru hanya berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh. Siswa tersebut juga belum dapat mempertimbangkan secara matang keputusan untuk memulai berwirausaha setelah lulus sekolah, karena mereka lebih fokus pada tujuan utama mereka untuk bekerja di bidang akuntansi sesuai jurusan yang diambil atau bahkan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Siswa juga

menganggap pengetahuan kewirausahaan belum cukup untuk memulai berwirausaha karena menjalankan usaha tidak hanya membutuhkan pengetahuan, tetapi perlu konsep, strategi dan pengendalian risiko yang baik. Serta kurangnya contoh nyata wirausahawan muda di lingkungan sekitar membuat siswa belum terdorong untuk menerapkan pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Hal ini disebabkan karena mahasiswa menganggap pengetahuan kewirausahaan belum cukup untuk berwirausaha karena dalam menjalankan suatu usaha tidak hanya membutuhkan pengetahuan, tetapi juga sebuah strategi, pengalaman serta mahasiswa cenderung lebih berminat

pada karir di perusahaan besar atau lembaga keuangan.

3. Pengaruh Keberanian Mengambil Risiko terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha pada siswa program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin. Dapat dilihat dari hasil uji t untuk variabel keberanian mengambil risiko (X_3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,072 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1.832 lebih kecil dari t tabel dengan sampel sebanyak 67 dengan signifikansi 5% sebesar 1,996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberanian mengambil risiko tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberanian mengambil risiko tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan

keberanian mengambil risiko yang dimiliki siswa belum mampu mendorong minat untuk berwirausaha. Banyak siswa yang merasa takut dan ragu bahkan belum siap menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang akan dilalui dalam berwirausaha. Mereka juga belum mampu untuk menekan risiko kegagalan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha. Siswa juga menganggap keberanian mengambil risiko belum cukup untuk memulai berwirausaha karena menjalankan usaha tidak hanya membutuhkan keberanian, tetapi juga diperlukan pengetahuan kewirausahaan yang memadai, pemahaman yang cukup mengenai manajemen risiko dan kepercayaan diri serta dukungan dari orang terdekat sebagai bekal sebelum terjun ke dunia usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2024) yang menunjukkan bahwa keberanian mengambil risiko tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan tingkat kemampuan kewirausahaan yang dimiliki dalam menghadapi rasa

takut yang sangat tinggi, belum cukup untuk menghadapi rasa takut akan kegagalan yang cukup besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. E-Commerce berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Hal ini dikarenakan siswa merasa mudah mengakses e-commerce sebagai media dalam berwirausaha, serta dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja selama tersedia jaringan internet. Selain itu, penggunaan e-commerce dianggap dapat menghemat modal awal untuk memulai usaha, mempercepat layanan produk, serta menghemat waktu dan tenaga. Kemudahan dan efisiensi dari penggunaan e-commerce tersebut membuat siswa tertarik untuk mulai berwirausaha dengan cara yang lebih praktis dan terjangkau sehingga meningkatkan minat dalam berwirausaha.
2. Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin dengan nilai signifikansi $0,119 > 0,05$. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang belum mampu melihat ide dan peluang usaha baru hanya berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh. Siswa juga belum dapat mempertimbangkan secara matang keputusan untuk memulai berwirausaha setelah lulus sekolah, karena mereka lebih fokus pada tujuan utama mereka untuk bekerja di bidang akuntansi sesuai jurusan yang diambil atau bahkan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan mereka juga menganggap pengetahuan kewirausahaan belum cukup untuk memulai berwirausaha karena menjalankan usaha tidak hanya membutuhkan pengetahuan, tetapi perlu konsep, strategi dan pengendalian risiko yang baik.
3. Keberanian Mengambil Risiko tidak berpengaruh terhadap Minat

Berwirausaha pada Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin dengan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang merasa takut dan ragu bahkan belum siap menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang akan dilalui dalam berwirausaha. Mereka juga belum mampu untuk menekan risiko kegagalan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha dan mereka juga menganggap keberanian mengambil risiko belum cukup untuk memulai berwirausaha karena menjalankan usaha tidak hanya membutuhkan keberanian, tetapi juga diperlukan pengetahuan kewirausahaan yang memadai, pemahaman yang cukup mengenai manajemen risiko dan kepercayaan diri serta dukungan dari orang terdekat sebagai bekal sebelum terjun ke dunia usaha.

Saran

1. Penggunaan E-Commerce hendaknya untuk terus ditingkatkan dengan memberikan pelatihan dan

praktik langsung agar siswa lebih memahami cara berwirausaha secara online karena e-commerce terbukti memudahkan dan mendorong minat siswa untuk berwirausaha.

2. Pengetahuan Kewirausahaan hendaknya ditingkatkan dengan mempelajari lebih mendalam tentang dasar-dasar kewirausahaan, serta belajar melihat ide dan peluang usaha yang kreatif dan inovatif guna mendorong minat siswa untuk berwirausaha.
3. Keberanian Mengambil Risiko perlu ditingkatkan melalui pemahaman yang baik tentang manajemen risiko serta dengan membangun kepercayaan diri agar berani menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang akan dilalui dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. M., & Coryanata, I. (2024). Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi, Pengetahuan Kewirausahaan, E-Commerce, dan Motivasi Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah*

Edunomika, 8(1).

Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*.

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>

Chaffey, D., & Chadwick, E. F. (2019). *Digital Marketing: Strategy, Implementation, and Practice*. United Kingdom: Pearson.

Claudia, D. (2018). *Pengaruh Percaya Diri, Keberanian Mengambil Risiko dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada SMK Jurusan Akuntansi (Studi Empiris Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Maestro Islamic School Banjarmasin)*. Banjarmasin: STIE Nasional.

Hamdani, A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., & Ciptaningtyas, A. F. (2020).

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines, 3, 394-412.

Haq, M. M. (2020). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Pengambilan Risiko Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah 2017-2019)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 2477-3824.

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.

Misrah. (2019). *Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2015-2018 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Nugroho, T. A., Amaro, A. K., & Yasin, M. (2023). Perkembangan Industri 5.0 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 95-106.

Putri, D. K., Satoto, E. B., & Wibowo, Y. G. (2024). Pengaruh Inovasi, Motivasi, Lingkungan Keluarga Serta Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha. *MASTER: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 4(1), 1–08.

Rahmawati. (2023). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021*. Jambi: Universitas Negeri Jambi.

Suryana. (2018). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka.

Wijaya, W. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*. Banjarmasin: STIE Nasional.